BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Apakah sistem itu ? Suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Suatu sistem dapat terdiri dari sistem–sistem bagian (*subsystem*). Subsistem-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai. Interaksi dari subsistem–subsistem sedemikian rupa, sehingga dicapai suatu kesatuan yang terpadu atau terintegrsi (*integrated*).

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh. Keadaan dari sistem dalam hubungannya dengan keberakhirannya disebut dengan istilah *entropy*. Informasiyang berguna bagi sistem akan menghindari proses *entropy* tersebut yang disebut dengan *negative entropy* atau *negentropy*. Apakah sebenarnya informasi itu, sehingga sangat penting artinya bagi suatu sistem?

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang

menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

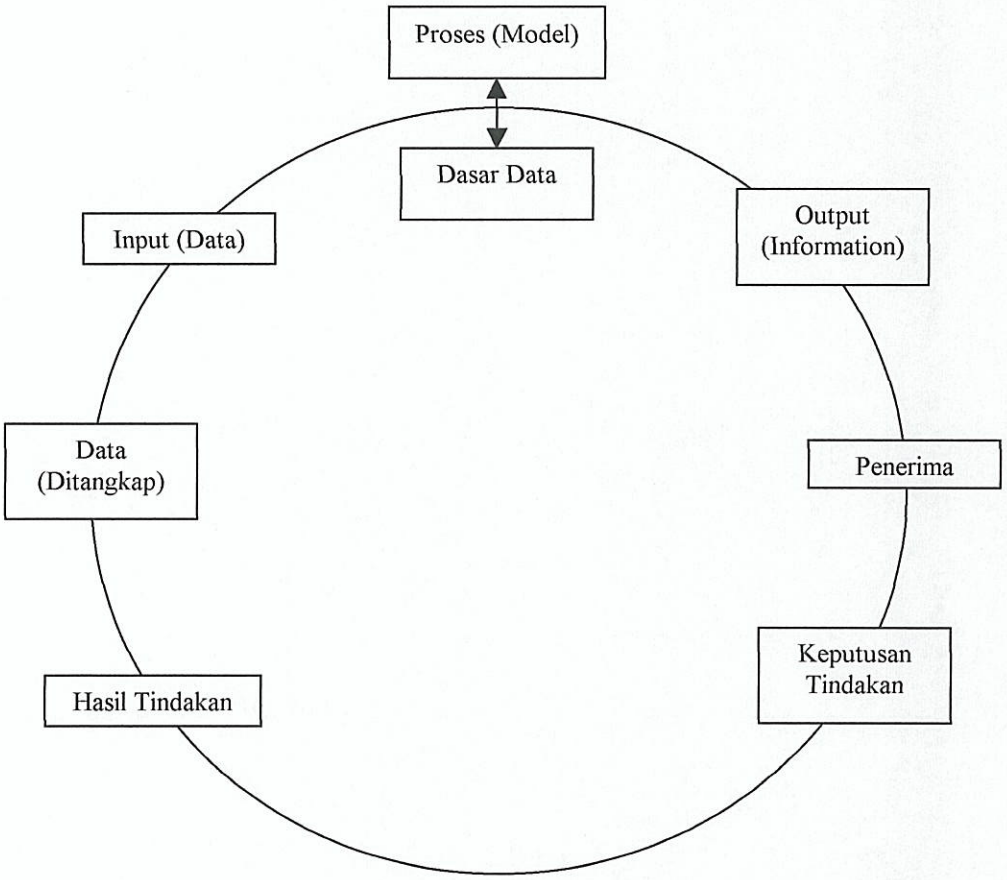
Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal atau data-idem. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Di dalam dunia bisnis, kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah perubahan dari suatu nilai yang disebut dengan transaksi. Kesatuan nyata (*fact*) adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Data merupakan bentuk yang masih mentah, belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lamjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi. Data dapat berbentuk symbol-simbol semacam huruf-huruf atau alphabet, angka-angka, bentuk-bentuk suara, sinyal-sinyal, gambar-gambar dan sebagainya.



Gambar 2.1. Data yang diolah menjadi Informasi

Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus ini oleh John Burch disebut dengan siklus informasi (*information cycle*) atau ada yang menyebutnya dengan istilah siklus pengolahan data (*data processing cycles*).



Gambar 2.2. Siklus Informasi

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Pertanyaannya adalah darimana informasi tersebut bisa didapatkan? Jawabannya adalah dari sistem informasi (*information system*) atau disebut juga dengan processing systems atau *information processing systems* atau *information-generating systems*.

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdik.

2.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (*management information system* atau sering dikenal dengan singkatan MIS) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.

SIM (Sistem Informasi Manajemen) dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang

berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Secara teori, komputer tidak harus digunakan di dalam SIM, tetapi kenyataannya tidaklah mungkin SIM yang komplek dapat berfungsi tanpa melibatkan komponen komputer. Lebih lanjut, bahwa SIM selalu berhubungan dengan pengolahan informasi yang didasarkan pada komputer (*computer-based information processing*).

2.5 Perencanaan Kepegawaian

Perencanaan kepegawaian adalah proses memformulasikan rencana-rencana untuk mengisi lowongan kerja pada masa depan berdasarkan suatu analsis yang diharapkan keterbukaan dan ini akan diisi oleh calon dari dalam atau dari luar. Oleh karena itu, perencanaan kepegawaian merujuk kepada perencanaan untuk mengisi beberapa atau semua posisi perusahaan dimasa yang akan dating.

2.6 Pengembangan Pegawai

Kegiatan pengembangan pegawai dilakukan dengan cara mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai.

- Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah pemberian pemahaman pengetahuan melalui jalur lembaga pendidikan formal dan informal dalam meningkatkan kemampuan intelektual.

1. Persyaratan untuk mengikuti pendidikan lanjutan:

   Program D3:

   a. Seluruh Pegawai Kantor Administrator Pelabuhan Tingkat V Pasuruan

b. Berijazah SMU / SMK nilai rata-rata STTB / ijazah 6.50 usia maksimal 40 tahun

Program S1:

a. Seluruh Pegawai Kantor Administrator Pelabuhan Tingkat V Pasuruan.

b. Berijazah D3 dan nilai IPK minimal 2.50 usia minimal 40 tahun.

Program S2:

a. Seluruh Pegawai Kantor Administrator Pelabuhan Tingkat V Pasuruan.

b. Berijazah S1 nilai IPK minimal 2.50 usia minimal 40 tahun.

Seluruh pegawai yang melakukan pendidikan lanjutan wajib menjalani masa bakti pada Kantor Administrator Pelabuhan Tingkat V Pasuruan dengan rumusa masa bakti (3x masa pendidikan + 1 tahun). Pengecualian pada program D3, S1, S2 perlu mendapat persetujuan direksi.

- Pengertian Pelatihan

Pelatihan adalah proses berlangsung terus menerus yang bertujuan untuk mengubah pemahaman, sikap dan keterampilan karyawan dalam upaya meningkatkan kemampuan keterampilan teknis.

Analisis kebutuhan akan pendidikan dan pelatihan memperhatikan hasil identifikasi terhadap hal-hal sebagai berikut:

a. Pengamatan atasan langsung

b. Leterlambatan dalam pelaksanaan tugas.

c. Kesalahan yang berulang-ulang.

d. Adanya kegiatan baru.

e. Pengangkatan pegawai baru.

f. Teknologi baru.

g. Reorganisasi.

h. Mutasi.

i. Pengembangan karir.

j. Laporan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan / evaluasi purna pelatihan dan evaluasi pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan harus mendapat persetujuan dari Kepala Kantor Administrator Pelabuhan Tingkat V Pasuruan dengan menggunakan lampiran dan formulir.

Pelaksanaan pelatihan meliputi kegiatan:

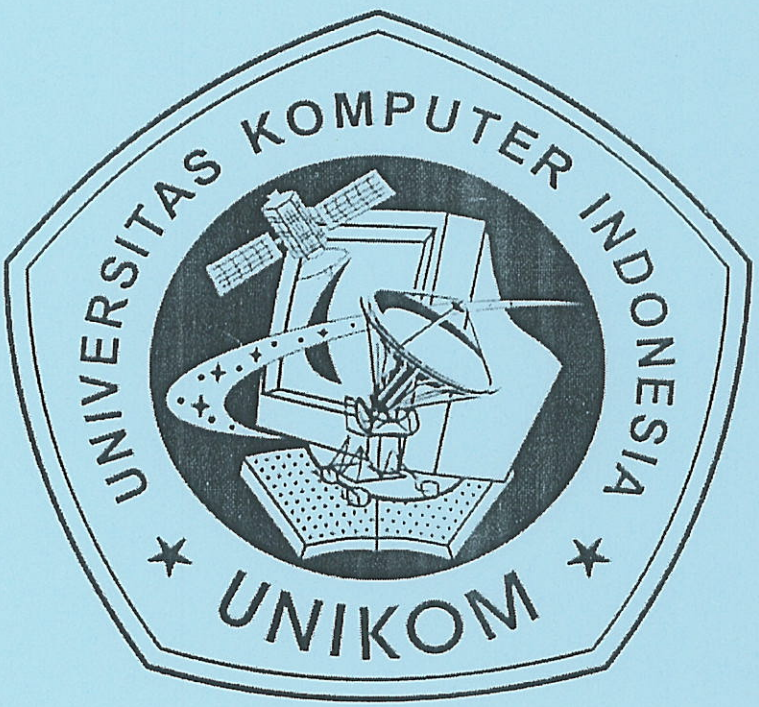
a. Pembentukan tim pelaksana pendidikan.

b. Penujukan Instruktur.

c. Penyiapan materi dan jadwal latihan serta daftar hadir.

d. Pembuatan laporan hasil penelitian.

Sertifikat pel;atihan yang dilaksanakansecara intern ditandatangani oleh kepala kantor dengan menggunakan lampiran / formulir. Untuk pelatihan yang dilaksanakan secara ekstern, setifikat / surat keterangan oleh lembaga pelatihan yang melaksanakan pelatihan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM